

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang kaya akan flora dan faunanya, selain itu Negara Indonesia juga merupakan salah satu Negara tujuan wisata dunia karena keunikan keanekaragaman, suku adat istiadat, budaya, bahasa, dan keunikan kuliner yang khas dari setiap pulau, saat ini di Negara Republik Indonesia industri yang paling menonjol adalah industri pariwisata dengan berbagai jenis dan tipe yang dipromosikan dan ditawarkan kepada setiap orang yang hendak berwisata atau bahkan berkunjung ke Indonesia dengan motivasi yang berbeda. Kekayaan alam terdiri dari daratan serta lautan merupakan suatu potensi yang sangat kuat guna menambah devisa Negara salah satunya adalah keindahan pantai dan panorama alam serta atraksi yang ditunjukkan bagi wisatawan baik wisatawan luar negeri bahkan wisatawan dalam negeri, dan tidak hanya wisatawan saja melainkan setiap orang yang melakukan perjalanan di sekitar destinasi wisata yang kemudian akan tertarik dengan suatu daya tarik yang ditunjukkan atau ditawarkan, salah satunya adalah kota Jayapura yang memiliki berbagai macam obyek wisata alam yang masih sangat alami yang merupakan suatu potensi wisata.

Kota Jayapura merupakan kota madya dari Provinsi Papua, yang di mana merupakan pusat pemerintahan yang berada di provinsi Papua, dengan luas wilayah 940 Km<sup>3</sup> Ha yang terdiri dari 5 Distrik yaitu Distrik Jayapura Utara, Jayapura Selatan, Abepura, Heram

dan Muara Tami, di mana kota Jayapura berbatasan langsung di sebelah utara lautan pasifik, selatan berbatasan dengan kabupaten Keerom, sebelah timur berbatasan dengan Negara tetangga Papua New Guinea atau PNG serta di bagian barat berbatasan langsung dengan Distrik Depapre Kabupaten Jayapura, adapun kota Jayapura didirikan oleh Kapten Infanteri F.J.P. Sachs dari Negeri Belanda pada 7 Maret 1910 dari tahun 1910 ke pada tahun 1962 kota Jayapura dikenal sebagai kota Hollandia yang merupakan Ibukota Distrik dengan nama yang sama dengan di sebelah timur laut pulau Papua bagian barat, kota Jayapura sempat disebut kota baru dan Sukarnopura pada tahun 1964 sebelum memakai nama yang sekarang pada tahun 1968 arti literal dari kota Jayapura sebagaimana kota Jaipur di Rajasthan adalah kota kemenangan bahasa Sanskerta “jaya” yang berarti kemenangan sedangkan “pura” yang berarti kota sehingga di beri nama kota Jayapura atau kota kemenangan.

Sedangkan tata guna lahan kota Jayapura dari luas 94.000 Ha pemanfaatan ruang sebagai budidaya untuk pemukiman, wilayah produktif, alang – alang, rawa, pasang surut, danau sebesar 14.219,82 Ha dan kawasan Lindung sebesar 79.780 Ha di mana secara garis besar di kelompokkan menjadi kawasan terbuka pemanfaatannya berupa hutan primer dan hutan sekunder kawasan lindung yang telah ditetapkan berdasarkan fungsinya untuk memberikan perlindungan kelestarian ekosistem perkotaan dan keberlangsungannya, terdiri dari : hutan yang belum difungsikan hutan lindung pegunungan, taman wisata, cagar alam pegunungan, budidaya pertanian, budidaya perkebunan, alang- alang, daerah rawa / pasang surut air laut, danau, kawasan terbangun.

Pada pelaksanaannya dasar pembangunan ini memberi peluang kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan dan pelestarian fungsi lingkungan hidup, kota jayapura di samping sebagai kota otonom juga merupakan ibukota provinsi Papua yang di khususkan sejak tahun 1972 dengan demikian semua fasilitas perkantoran baik pemerintahan maupun pemerintah provinsi berada di kota jayapura sehingga kota jayapura berperan sebagai pusat pemerintah, pusat kebudayaan, akomodasi dan kepariwisataan, kota jayapura memiliki potensi wisata alam dan budaya yang menjadikan kota jayapura sebagai tempat transit bagi wisatawan, wisata budaya, wisata alam di kota jayapura dan wisata pantai berada di dekat area kota , pusat pendidikan pusat perdagangan dan regional lintas batas dalam RTRW kota jayapura di tetapkan sebagai pusat dari salah satu kawasan nasional yakni kawasan jayapura dan sekitarnya, pusat pelayanan, pengumpul koleksi dan distribusi.

Arti kata pariwisata berujuk pada kata *Tourism* yang berasal dari bahasa latin *tornare* dan yunani *tornos* yang berarti memutar; mengerjakan mengintari titik pusat, sedangkan kata *tourism* sendiri, yang merupakan bahasa inggris modern, memiliki suatu proses perilaku orang ayang melakukan perjalanan dari satu titik ke titik lainnya dan kembali ke titik semula (Theobald, 1998). Orang yang melakukannya di sebut tourist atau wisatawan. Beberapa Negara di dunia saat ini menganggap pariwisata merupakan aspek pentin dan integral pengembanagn Negara termasuk Indonesia, banyak Negara maju memberi informasi bahwa sector pariwisata memberi keuntungan terhadap Negara berangkutan. Jauh lebih penting bahwa pariwisata menimbulkan interaksi yang begitu besar dan luas dalam masyarakat. t. kebergantungan pelayanan dalam skala luas, fasilitas serta

masuk-masukan yang mendorong kesempatan dan tantangan kepada Negara bersangkutan jauh lebih berarti terdapat beberapa kemungkinan atau alasan Negara-negara berkembang khususnya Indonesia merancang kebijakan pariwisata di samping alasan yang mendasar, yaitu manfaat sumber daya yang dapat di gunakan seefisiensi mungkin dan kemampuan memberi kontribusi terhadap Negara.

Pariwisata merupakan aktifitas campuran untuk memenuhi permintaan permintaan akan jasa dan produk. artinya pariwisata menjadi pendorong bagi sector lain seperti makanan, cinderamata dan terjadinya permintaan yang meningkat atas akomodasi dan infrastruktur lain. Di Negara Indonesia yang di juluki sebagai Negara kepulauan dengan kekayaan bahari yang sangat luar biasa menawarkan sangat banyak daya Tarik yang menarik para wisatawan berdasarkan letak geografis yang menghasilkan jasa dan permintaan yang juga tidak kalah bersaing dengan Negara-negara berkembang lainnya serta megara maju di dunia. Negara Indonesia juga merupakan Negara yang masih sangat alami dengan jumlah Hutan Tropis yang sangat luas dan besar di dunia sehingga pada tahun 2012 beberapa Pulau terbesar di Indonesia di juluki sebagai paru-paru dunia. Dan salah satu pulau yang di juluki paru-paru dunia oleh UNESCO adalah pulau ketiga dari pulau paling besar di Indonesia adalah pulau Papua. Di dalam pulau Papua sendiri terdapat sangat banyak daya Tarik yang menarik wisatawan salah satunya adalah wisata alam pantai, sangat banyak wisata alam pantai yang ada di pulau Papua khususnya kota Jayapura, yang masih sangat alami dan belum teroptimalkan suatu daya Tarik yang mampu menarik jauh lebih banyak wisatawan yang berkunjung ke kota Jayapura di antaranya di bandingkan dengan pantai base-g yang tidak terlalu jauh berbeda dengan

pantai hamadi di jayapura walaupun satu distrik yang sama tetap dari segi daya Tarik, infrastruktur jalan serta aminitas di tamabh dengan harga maka pantai hamadi merupakan pantai dengan sangat terjangkau apabila hendak berkunjung ke kota jayapura. Namun apabila di lihat dari kacamata dan ilmu kepariwisataan masih belum optimalnya pengelolaan dari berbagai sector penting pariwisata antara lain belum optimalnya kerja sama antara pihak pemerintah dengan masyarakat yang hanya beberapa yang di jadikan sebagai pengelolah obyek dan pihak pemerintah kepada pihak swasta di mana belum terlihatnya berbagai jenis akomodasi-akomodasi di sekitar bibir pantai, juga fasilitas pariwisata yang belum memadai dan fasilitas pendukung pariwisata seperti ATM lain-lain. Sehingga penulis hendak membagikan ilmu yang telah penulis dapatkan selama menimbah ilmu di kampus Srtipram Yogyakarta dengan membagikan teori-teori yang dapat di aplikasikan kepada pihak pemerintah terkait Dinas Pariwisata Kota Jayapura agar dengan adanya saran dan usul dari penulis dapat lebih menjadi kerja sama yang baik dan terus bersinergi dalam pengembangan serta pengelolaan pantai hamadi di kota jayapura juga penulis haparkan tidak hanya untuk Pantai Hanadi tetapi juga dapat mengembangkan pengelolaan yang di kota Jayapura.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi untuk mengembangkan obyek wisata pantai Hamadi di distrik Jayapura Selatan kota Jayapura ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan obyek wisata pantai Hamadi ?

### C. Batasan Masalah

Mengingat dalam menganalisis permasalahan mengenai pengembangan wisata pantai hamadi serta dampak dari proses pariwisata bagi masyarakat lokal maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam hal : melakukan analisis penelitian DTW yang dilakukan saat masyarakat dan wisatawan yang sedang beraktifitas di pantai hamadi, sehingga penulis dapat melihat lebih dekat sejauh mana peran masyarakat serta pemerintah dalam menjadikan pantai hamadi suatu daya Tarik yang juga memberi dampak positif bagi masyarakat lokal

Dalam melakukan penelitian, penulis memiliki beberapa tujuan yang terkait dengan obyek wisata yang penulis akan teliti, antara lain :

1. Untuk mengidentifikasi potensi yang berada di lokasi obyek wisata pantai Hamadi.
2. Untuk mengetahui peran pemerintah bersama masyarakat lokal dalam pengembangan obyek wisata pantai Hamadi.
3. Untuk mengetahui peran swasta dalam mendukung roda kepariwisataan di lokasi obyek pantai Hamadi.
4. Untuk mengetahui sejauh mana peran industri pariwisata bagi masyarakat lokal

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh penulis saat melakukan penelitian di obyek wisata pantai hamadi kota jayapura.

1. Bagi masyarakat : penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat berupa informasi dan masukan yang dapat digunakan untuk dapat mengembangkan dan terus mengelolah atraksi yang ada di obyek wisata pantai hamadi dan dapat memberikan pendapatan tersendiri bagi masyarakat dari kunjungan wisatawan yang datang ke lokasi obyek wisata.serta manfaat dari suatu timbal balik anantara masyarakat lokal dan pariwisata.
2. Bagi Pemerintah : agar dapat membantu dan terus mendorong masyarakat sera melakukan berbagai kerja sama guna pengembangan obyek wisata pantai hamadi.
3. Bagi penulis : agar dapat menambah ilmu yang telah peneliti dapatkann selama menempuh perkuliahan serta untuk menambah wawasan penelitian terkait pengembangan obyek wisata yang di teliti.
4. Bagi pihak lain : hasil penelitian ini dapat di harapkan mampumemberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi akademis dalam memperkaya pengetahuan khususnya mengenai pengembangan obyek wisata di pantai hamadi serta dapat di jadikan sebagai perbandingan bagi penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.